

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan *Go Public* Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* non keuangan tahun 2012-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2012-2015, IDX Annual Report, dan website www.idx.co.id. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio dan BVPS mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Variabel Earning Volatility dan PER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan Leverage dan Volume Perdagangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,216 yang berarti bahwa kemampuan keenam variabel independen dapat menjelaskan Volatilitas Harga Saham sebesar 21,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Volatilitas Harga Saham, Kebijakan Dividen, (Dividend Payout Ratio), BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, Volume Perdagangan.